

IMPLEMENTASI PASAL 13 PERATURAN BUPATI SLEMAN NOMOR 38 TAHUN 2015 TENTANG INISIASI MENYUSU DINI DAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS GADJAH MADA

INTISARI

Cahyanala Adi Tyarani¹, Ari Hernawan²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Implementasi Pasal 13 Peraturan Bupati Sleman Nomor 38 Tahun 2015 tentang Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di lingkungan Universitas Gadjah Mada; dan 2) Pelaksanaan penegakan hukum terhadap pelanggaran Pasal 13 Peraturan Bupati Sleman Nomor 38 Tahun 2015 tentang Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di lingkungan Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini adalah penelitian normatif empiris yang bersifat deskriptif, sehingga jenis datanya adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan cara studi dokumen, sedangkan data primer diperoleh melalui penelitian lapangan dengan cara wawancara baik kepada responden maupun narasumber. Lokasi penelitian di Universitas Gadjah Mada dengan sampel penelitian Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK), Fakultas Kehutanan dan Fakultas Hukum.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pasal 13 Peraturan Bupati Sleman Nomor 38 Tahun 2015 belum terimplementasikan di Universitas Gadjah Mada. Gedung-gedung yang dibangun setelah dikeluarkannya peraturan tersebut meskipun disertai dengan IMB, tetapi tidak ada perencanaannya untuk ruang laktasi sebagaimana ditentukan dalam peraturan itu. Penegakan hukum dengan adanya pelanggaran terhadap Pasal 13 Peraturan Bupati Sleman Nomor 38 Tahun 2015 di Universitas Gadjah Mada tidak dilakukan. Adapun alasannya karena Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tidak mempunyai wewenang untuk melakukan pengawasan atau monitoring pelaksanaan pasal tersebut di Universitas Gadjah Mada.

Kata Kunci: Implementasi, Pemberian ASI Eksklusif, Universitas Gadjah Mada

¹Mahasiswi S-2 Magister Hukum Kesehatan, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

²Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**IMPLEMENTATION OF ARTICLE 13 OF SLEMAN REGENT REGULATION
NUMBER 38 OF 2015 ON EARLY BREASTFEEDING INITIATION
AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING
AT GADJAH MADA UNIVERSITY**

ABSTRACT

Cahyanala Adi Tyarani¹, Ari Hernawan²

The aims of this research is to find out and analyze: 1) the implementation of Article 13 of Sleman Regent Regulation on Early Breastfeeding Initiation and Exclusive Breastfeeding at Gadjah Mada University, and 2) the application of law enforcement against violations Article 13 of Sleman Regent Regulation on Early Breastfeeding Initiation and Exclusive Breastfeeding at Gadjah Mada University.

This empirical normative research is descriptive, so the type of research data is secondary data and primary data. Secondary data is obtained from library research and documents study, while primary data is obtained from field study by interview to respondents and resource persons. The location of this research is Gadjah Mada University with samples of Faculty of Engineering; Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing; Faculty of Forestry; and Faculty of Law.

Based on the analysis of research result it can be concluded that Article 13 of Sleman Regent Regulation Number 38 of 2015 has not been implemented at Gadjah Mada University. Buildings that are built after the issuance of the regulation even though accompanied by Building Permit License, there are no planning in their construction regarding nursing room as stated in regulation. Law enforcement of violations against Article 13 of Sleman Regent Regulation Number 38 of 2015 at Gadjah Mada University is not implemented. The reason is because Sleman District Health Office does not have authority to supervise or monitor the implementation of this article at Gadjah Mada University.

Keywords: Implementation, Exclusive Breastfeeding, Gadjah Mada University

¹ Student of Health Law Master Program, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

² Lecturer at Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.